

**IMPLEMENTASI METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* BERBASIS  
PEMBELAJARAN AKTIF PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMK IT MA'ARIF NU KARANGLEWAS BANYUMAS**

**Weni Nuraeni<sup>1</sup>, Ahmad Sahnani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto  
[weninuraeni49@gmail.com](mailto:weninuraeni49@gmail.com)<sup>1</sup>, [sahnani@uinsaizu.ac.id](mailto:sahnani@uinsaizu.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak**

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik agar berkembang secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teori Miles Huberman. Lalu menguji keabsahan datanya dengan triangulasi. Hasil penelitian meliputi tiga tahapan implementasi, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum, menyusun modul, serta menyiapkan media dan instrumen penilaian. Tahap pelaksanaan meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang dirancang untuk mendorong partisipasi aktif siswa. Tahap evaluasi dilakukan melalui evaluasi formatif dan sumatif. Secara keseluruhan penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *everyone is a teacher here* efektif diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena mampu menumbuhkan kemandirian belajar dan percaya diri siswa secara optimal.

Kata kunci : *Everyone Is A Teacher Here*, Implementasi, Metode, Pendidikan Agama Islam

**Abstract**

*Education is an important part of students' character, skills, and knowledge development. This research aims to describe the implementation of the Everyone Is a Teacher method in the learning process of the PAI and Budi Pekerti subject at SMK IT Ma'arif NU Karanglewas. This research adopts a qualitative descriptive method. Observation, interviews, and documentation were used to collect the data. Furthermore, the data were analyzed based on Miles Huberman's theory framework. Triangulation was also used for data validation. The results of this research show that there are three stages in the process, specifically planning stage, implementation, and evaluation. During the planning stage, teachers prepare learning materials, modules, and media. Students are also encouraged throughout introductory, main, and closing activities which are designed to promote students' active engagement in the implementation process. Lastly, evaluation is conducted using formative and summative assessments. Therefore, the research indicates that the implementation of the Everyone Is a Teacher method is effectively applied in the learning process to develop students' confidence and independence.*

Keywords : *Everyone Is A Teacher Here*, Implementation, Method, Islamic Religious Education

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses perubahan yang direncanakan dan teratur, yang dirancang dengan sistematis untuk memaksimalkan semua kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang. Proses ini tidak hanya mengenai pindahnya pengetahuan berpikir saja, tetapi juga melibatkan pembelajaran keterampilan nyata serta membentuk sikap yang kuat. Melalui pendidikan yang holistik, diharapkan dapat lahir pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki landasan spiritual yang kuat berupa keimanan dan berakhlak mulia. Selain itu, pendidikan bertujuan membentuk manusia yang mandiri, kritis, dan kuat dalam menghadapi perubahan zaman. Mampu mengembangkan diri secara mandiri, kreatif, dan inovatif dalam berbagai bidang kehidupan. (Nurlaili, 2023).

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Republk, 2003).

Materi tersebut sangat sesuai dengan tujuan utama Pendidikan Agama Islam (PAI) yang memiliki peran penting dalam membentuk akhlak, kepribadian, serta memperkuat nilai-nilai spiritual peserta didik secara utuh. PAI didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terstruktur dan berkelanjutan, bertujuan untuk mengembangkan pemahaman kognitif, keyakinan yang kokoh, serta praktik ajaran Islam yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari. Materi PAI mencakup pembelajaran yang menyeluruh tentang dasar-dasar keimanan, cara melaksanakan ibadah dengan benar, pembentukan sikap dan perilaku yang baik, pemahaman mengenai hukum-hukum Islam, serta studi tentang sejarah dan budaya Islam. (Ali Mahmudi & dkk, 2024).

Dalam pendidikan agama Islam dibutuhkan strategi yang menarik dan tepat, karena kerap ditemukan di lapangan bahwa pembelajaran PAI masih didominasi oleh strategi ataupun metode-metode seperti ceramah yang membosankan jadi peserta didik lebih cenderung pasif dan kurang memiliki ruang untuk berfikir kritis, serta kurang komunikatif dalam pembelajaran (Muaddy, 2024). Salah satu sekolah yang saya teliti yaitu SMK IT Ma'arif NU Karanglewas dimana merupakan lembaga pendidikan berbasis Islam Terpadu di Banyumas serta memiliki komitmen dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI agar lebih bermakna dan sesuai

dengan kebutuhan peserta didik di era modern. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian mengenai Implementasi Metode *Everyone Is A Teacher Here* pada pembelajaran PAI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas, sebagai upaya untuk mendeskripsikan metode ini sekaligus melihat manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, pengaplikasian metode *Everyone Is A Teacher Here* di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas dianggap relevan untuk menambah minat dalam pembelajaran PAI sekaligus membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh.(Suhada et al., 2024)

Konsennya mereka disini, mereka menggunakan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Mereka tertarik, antusias mengikuti materi yang tersampaikan dengan baik, karena sebelumnya seringkali materi PAI itu membosankan dan monoton, tapi dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here*, peserta didik diminta langsung berpasangan untuk menjadi guru, mereka senang dan menarik. Maka dari itu peneliti ingin menggali kenapa bisa materi tersampaikan, intinya itu, makanya peneliti ingin teliti lebih dalam. Karena hal tersebut akan berdampak pada pemahaman materi yang belum merata dan kurangnya penguatan nilai-nilai keislaman dalam diri peserta didik.(Anisa dkk, 2022)

Berdasarkan hasil penjabaran observasi awal serta temuan dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti menemukan adanya fenomena menarik yang perlu dikaji secara lebih mendalam dan sistematis. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melanjutkan penelitian dengan fokus yang lebih spesifik guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses dan efektivitas pembelajaran. Atas dasar tersebut, peneliti menetapkan judul penelitian “Implementasi Metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas(Nurfajriani & Dkk, 2024),guna mengetahui proses penerapan, hambatan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap keaktifan dan pemahaman belajar peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pemahaman makna, proses, serta pengalaman yang dialami oleh partisipan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah kualitatif.(Wiratna, 2020) Pendekatan kualitatif dalam hal ini sesungguhnya adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data

deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan adalah data yang berupa kata atau kalimat maupun gambar (bukan angka-angka) (Dimas, 2020).

Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara mendalam konteks implementasi Metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas. Peneliti dapat mengenai bagaimana guru PAI merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan metode *everyone is a teacher here*, serta bagaimana siswa dapat memahami dan merespons pembelajaran tersebut. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menangkap konteks nyata kelas, termasuk interaksi sosial, dinamika pembelajaran, serta kendala dan strategi yang digunakan guru. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi akan memberikan gambaran holistik mengenai implementasi metode *everyone is a teacher here*, bukan sekadar angka atau statistik, melainkan narasi yang kaya akan makna (Nurfajriani, dkk, 2024)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di kelas XI TKJ SMK IT Ma'arif NU Karanglewas. Peneliti memperoleh gambaran secara langsung mengenai pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melalui berbagai kegiatan yang sudah diikuti dengan menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here*. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses perencanaan, pelaksanaan, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dari pengamatan yang dilakukan, ditemukan beberapa kondisi dan temuan yang mencerminkan penerapan metode tersebut. Implementasi yang dilakukan oleh guru PAI terdapat tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Ulfah, 2026)

### **Implementasi Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

Menurut Syafruddin Nurdin dan Basyiruddin Usman, implementasi merupakan suatu proses yang bermuara pada aktivitas, tindakan, atau mekanisme dalam suatu sistem. Implementasi tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan yang bersifat spontan, tetapi merupakan rangkaian aktivitas yang direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, implementasi menekankan adanya perencanaan, pelaksanaan, serta keterpaduan langkah-langkah yang dilakukan agar suatu program atau kegiatan dapat

berjalan secara efektif dan menghasilkan tujuan yang diharapkan (Akhyar et al., 2024)

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi metode *Everyone Is A Teacher Here* berjalan secara sistematis sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya menjadikan peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Analisis ini difokuskan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran untuk melihat bagaimana metode tersebut diimplementasikan oleh guru serta bagaimana keterlibatan peserta didik. Dengan demikian, bagian ini menyajikan uraian hasil analisis mengenai proses penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan temuan data di lapangan. (Fitriah et al., 2020)

Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang dikemukakan oleh Melvin L. Silberman yang menyatakan bahwa metode *Everyone Is A Teacher Here* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan sebagai sumber belajar sehingga mampu meningkatkan interaksi, tanggung jawab, dan pemahaman materi. Selain itu, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan metode tersebut dapat meningkatkan keberanian berpendapat dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil analisis penelitian ini memperkuat teori dan temuan sebelumnya mengenai efektivitas metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pandika Pandika et al., 2024).

Peneliti mengamati bahwa sekolah juga turut menyediakan fasilitas memadai berupa guru profesional, buku penunjang, dan materi Baca Tulis Al-Qur'an untuk mendukung metode pembelajaran ini. Dampak positifnya terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa dan kemudahan mereka memahami materi, sehingga pembelajaran PAI berjalan lancar tanpa kendala berarti. Kepala Sekolah berkomitmen melanjutkan penerapan metode ini karena dianggap sesuai dengan karakteristik generasi-z di era modern dan mampu menjadikan pembelajaran lebih efektif dan relevan. Dalam hasil analisis memperlihatkan bahwa penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* berjalan efektif dalam menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan kolaboratif. Dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas XI SMK IT Ma'arif NU Karanglewas terdapat tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Fauzi dkk, 2021).

## **Perencanaan Pembelajaran PAI dengan Metode *Everyone Is A Teacher Here***

Hasil ini sesuai dengan pendapat Ulbert Silalahi yang mengutip dari George. R Terry, dan menyatakan bahwa perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan serta merumuskan dan mengatur pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Selain itu, hasil analisis ini juga diperkuat oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi metode pembelajaran aktif sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang sistematis dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Dengan demikian, perencanaan yang dilakukan guru menunjukkan adanya keterkaitan antara praktik di lapangan dengan landasan teoritis serta temuan penelitian sebelumnya dalam mendukung efektivitas penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Jamil & Aqsho, 2022)

Penelitian ini disusun berdasarkan temuan di lapangan yang kemudian diinterpretasikan secara sistematis. Data yang terkumpul dianalisis untuk melihat keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran guna memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses yang berlangsung. Kesiapan guru dalam pembelajaran terlihat dari kemampuan merancang perangkat pembelajaran, memahami karakteristik peserta didik, serta memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru menunjukkan kesiapan melalui penyusunan modul ajar, penentuan materi, penggunaan media, serta perencanaan langkah pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif peserta didik. (Rizki et al., 2024)

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa kesiapan pedagogis guru, terutama dalam merancang perangkat pembelajaran, merupakan faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Perencanaan yang baik akan membantu guru menentukan tujuan, strategi, serta langkah-langkah pembelajaran sehingga proses belajar dapat berlangsung lebih terarah dan efektif. Oleh karena itu, kesiapan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran menjadi salah satu penentu utama keberhasilan penerapan metode pembelajaran aktif karena berpengaruh terhadap kualitas interaksi antara guru dan peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung (Silvia, 2024).

Penelitian ini memperlihatkan bahwa implementasi metode *Everyone Is A Teacher Here* berjalan efektif dalam menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan kolaboratif. Diketahui guru menyusun modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka dengan pendekatan deep learning yang mengintegrasikan metode *Everyone Is A Teacher Here* (EITH) pada materi PAI

dan Budi Pekerti dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang jelas. Modul dirancang secara fleksibel melalui penyajian materi dalam berbagai bentuk, aktivitas pembelajaran yang bervariasi, serta penggunaan opsi penilaian agar dapat mengakomodasi keragaman pemahaman peserta didik. Pemilihan materi yang memiliki cakupan luas dan relevan dengan kehidupan peserta didik yang akan memasuki dunia kerja menunjukkan adanya upaya kontekstualisasi pembelajaran. Selain itu, kelengkapan komponen modul mulai dari identitas, tujuan terukur, langkah pembelajaran, instrumen asesmen, hingga media pembelajaran mencerminkan kesiapan guru dalam merancang pembelajaran yang sistematis dan terarah (Abdillah, 2019). Peneliti melihat bahwa dengan metode *everyone is a teacher here* dalam pembelajaran peserta didik dapat lebih terlatih dalam hal public speakingnya. Peneliti melihat guru sangat inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan pemahaman materi pun tetap diutamakan.

Pada pengolahan data, implementasi metode *Everyone Is A Teacher Here* menunjukkan adanya peningkatan interaksi antara guru dan peserta didik. Guru menyiapkan media pembelajaran secara sistematis berupa kartu pertanyaan sejumlah peserta didik dengan tingkat kesulitan yang bervariasi berdasarkan tingkat kognitif dalam taksonomi Bloom. Pertanyaan disusun mulai dari tingkat dasar untuk mengingat dan memahami konsep, tingkat menengah untuk menerapkan dan menganalisis materi dalam konteks kehidupan, hingga tingkat tinggi untuk mengevaluasi serta menciptakan solusi berdasarkan perspektif Islam. Metode *Everyone Is A Teacher Here* diimplementasikan melalui teknik pembelajaran konkret berupa penugasan, diskusi, dan evaluasi yang dilengkapi lembar jawaban siswa berisi identitas, pertanyaan, jawaban, serta sumber referensi. Selain itu, guru memberikan contoh serta penguatan di awal dan akhir pembelajaran guna memastikan pemahaman peserta didik berjalan optimal. Temuan ini menunjukkan adanya perencanaan media dan strategi pembelajaran yang terstruktur dalam mendukung keterlibatan peserta didik secara aktif (Suryatno, dkk, 2023).

### **Pelaksanaan Pembelajaran PAI dengan metode *everyone is a teacher here***

Menurut Rusman bahwa pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Ash-Shiddiqi & Dkk, 2025).

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang

ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Pada pendahuluan merupakan permulaan ketika guru memulai kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari tahapan ini adalah untuk mengungkap tanggapan peserta didik mengenai pelajaran yang telah diterima sebelumnya dan menumbuhkan kondisi belajar untuk menerima pembelajaran berikutnya. (Hafizh et al., 2023)

Pada kegiatan inti, peneliti menganalisis bahwa implementasi metode *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berkontribusi terhadap terciptanya suasana belajar yang lebih aktif dan partisipatif. Keterlibatan peserta didik tidak hanya terbatas pada menerima informasi, tetapi juga pada proses memahami, mengolah, serta menyampaikan kembali materi kepada teman sekelas. Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa tahap praktik menjadi bagian penting dalam penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* karena memberikan pengalaman belajar yang aktif, komunikatif, dan kontekstual. Melalui kegiatan presentasi dan penggunaan kostum tematik, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan keterampilan sosial dan kepercayaan diri peserta didik. Dengan demikian, tahap ini berperan sebagai puncak kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan persiapan materi, pemahaman konsep, serta keterampilan praktik dalam satu proses pembelajaran yang utuh. Metode ini menunjukkan adanya perencanaan pembelajaran yang memberikan penyesuaian terhadap kemampuan dari peserta didik yang beragam. Hal demikian juga sesuai dengan pernyataan Ibu Ulfah Fauziyah yang menyatakan: “*Dalam modul ajar, di bagian model pembelajaran biasa saya buat berbagai metode pembelajaran salah satunya menggunakan metode everyone is a teacher here, yang mana dalam metode itupun saya menyesuaikan dengan tema pembelajaran yang cocok, dari situ kita bisa menilai terhadap kondisi dan sudah sampai mana pemahaman siswa*”, (Ulfah, 2026).

Hasil observasi dan wawancara dengan narasumber, diperoleh gambaran bahwa modul pembelajaran disusun dengan memperhatikan kesesuaian dengan kurikulum. Tujuan pembelajaran, serta kebutuhan peserta didik. Penyusunan modul ini diharapkan dapat membantu guru dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran dan mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Peneliti menyimpulkan (Sekar Sari & Dkk, 2025).

Bahwa dalam pelaksanaan metode *everyone is a teacher here* yang sudah peneliti amati. Pada penerapan metode *everyone is a teacher here* ini guru PAI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas sudah menggunakan dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada teori.

Disini guru mengembangkan metode *everyone is a teacher here* ingin membuat peserta didik mandiri dalam belajar serta bisa lebih percaya diri dalam presentasi didepan teman kelasnya.(Sahnan & Purwasih, 2022)

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan metode *everyone is a teacher here* yang sudah peneliti amati. Pada penerapan metode *everyone is a teacher here* ini guru PAI di SMK IT Ma'arif NU Karanglewas sudah menggunakan dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada teori. Disini guru mengembangkan metode *everyone is a teacher here* ingin membuat peserta didik mandiri dalam belajar serta bisa lebih percaya diri dalam presentasi didepan teman kelasnya.(Fauzi dkk, 2021)

Pendapat dari Abdul Gafur penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut. Jadi pada kegiatan penutup ini, pembelajaran diakhiri dengan melihat kembali pelajaran yang telah dilakukan dan mempersiapkan materi pelajaran berikutnya.(Ramdani, 2021)

### **Evaluasi Pembelajaran PAI Dengan Metode *Everyone Is A Teacher Here***

Evaluasi pembelajaran dengan pendekatan *deep learning* merupakan proses penilaian yang dirancang untuk memberikan kesempatan kepada semua peserta didik secara adaptif dengan bentuk dan prosedur evaluasi yang bersifat seragam. Diperkuat menurut Eka Prihatin, evaluasi adalah suatu proses pengumpulan data dan menganalisis informasi tentang efektivitas dan dampak dari suatu tahap atau keseluruhan program pembelajaran yang telah dilaksanakan.(Ash-Shiddiqi & dkk, 2025)

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa evaluasi tidak hanya berorientasi pada hasil akhir, tetapi juga pada proses yang berlangsung. Informasi yang diperoleh dari kegiatan evaluasi menjadi landasan dalam pengambilan keputusan, baik untuk perbaikan perencanaan, penyempurnaan pelaksanaan, maupun penentuan tindak lanjut pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa evaluasi memiliki peran penting dalam menjamin tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam evaluasi terdapat 2 penilaian. (Sadewi, 2024)

Evaluasi formatif diujikan untuk mengetahui sejauh mana proses belajar mengajar dalam satu program telah membentuk siswa dalam perilaku yang menjadi tujuan pembelajaran program tersebut. Tes formatif dalam praktik pembelajaran dikenal sebagai ulangan harian.

Evaluasi sumatif digunakan untuk mengetahui penguasaan siswa. Semua jumlah materi yang disampaikan dalam satuan waktu tertentu seperti catur wulan atau semester. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan melalui observasi sistematis selama pelaksanaan metode *Everyone is a Teacher Here* dengan menggunakan lembar observasi yang mencatat berbagai aspek aktivitas siswa dan guru. (Rohmad, 2017)

Evaluasi efektivitas metode *Everyone is a Teacher Here* dilakukan secara komprehensif dengan membandingkan pencapaian dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan serta menganalisis respon siswa dan guru terhadap metode ini. Berdasarkan indikator keberhasilan yang ditetapkan, metode *everyone is a teacher here* dapat dinyatakan sangat efektif karena hampir semua indikator tercapai bahkan melampaui target. (Sormin et al., 2025)

Keaktifan siswa bertanya dan menanggapi bertambah. Respon siswa terhadap metode *everyone is a teacher here* sangat positif dengan siswa menyatakan senang dengan metode ini karena membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan, sembilan puluh persen merasa lebih memahami materi karena terlibat aktif mencari informasi sendiri bukan hanya mendengarkan, delapan puluh delapan persen merasa lebih percaya diri setelah beberapa kali presentasi, dan delapan puluh lima persen merasa lebih bertanggung jawab pada pembelajaran mereka sendiri.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMK IT Ma'arif NU Karanglegwas Kabupaten Banyumas Tahun Ajar 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ini terdapat tiga tahapan. Ada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Adapun tahap perencanaannya terdapat kesiapan guru dan pendekatan kurikulum, penyusunan perangkat pembelajaran dan penyiapan media dan instrument penilaian. Kemudian pelaksanaannya terdiri dari tiga kegiatan, pendahuluan, inti dan penutup. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui kegiatan observasi, refleksi hasil memperdalam materi, serta penilaian dari praktek per individu untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdillah, R. H. (2019). *Buku Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori Dan Aplikasinya)* (P. Hlm.23).

Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (Lpppi).

- Akhyar, M., Iswantir, M., Wati, S., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). Al-Afkar : Journal For Islamic Studies Implementasi Metode Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal For Islamic Studies*, 7(4), 1191–1202. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i4.1109>. Implementation
- Ali Mahmudi, M., & Dkk. (2024). *Pengantar Pendidikan Islam* (P. Hlm. 1). Cv Hei Publishing Indonesia.
- Anisa Dkk, N. A. (2022). The Implementation Of Everyone Is A Teacher Here ( Eith ) Strategy To Improve The Students ' Speaking Skill In Delivering Opinion. *English Language Teaching Methodology*, 2(3), 180–184. <https://doi.org/10.56983/eltm.v2i3.165>
- Ash-Shiddiqi, H., & Dkk. (2025). Jurnal Edukatif. *Jurnal Edukatif*, 3(1), 190–196. <file:///C:/Users/User/Downloads/190-196+Ninang+Sari.Pdf>
- Fauzi Dkk, A. (2021). Implementasi Metode Everyone Is A Teacher Herendalammeningkatkan Kemampuan Public Speaking Siswa. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 7, 167–186.
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. *Journal Of Education Action Research*, 4(4), 546–555. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>
- Hafizh, A., Hermawan, I., & Waluyo, K. E. (2023). Implementasi Strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cikarang Barat. *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman*, 10(3), 229–239. <https://doi.org/10.31102/alulum.10.3.2023.229-239>
- Jamil, S., & Aqsho, M. (2022). *Perencanaan Pendidikan Islam Dalam Teori* (P. Hlm.3). Cv Lutfi Gilang.
- Nurfajriani, W. V., & Dkk. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 826–833.
- Nurlaili. (2023). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural. *Journal On Teacher Education Research & Learning In Faculty Of Education*, 5, 471–478.
- Pandika Pandika, Gusril Kenedi, & Muhammad Zalnur. (2024). Strategi Everyone Is A Teacher Here Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas Viii Smp Negeri 23 Kerinci. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(2), 215–239. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i2.3658>
- Ramdani, R. (2021). Implementasi Penanaman Nilai Aqidah Melalui Program Ams ( Ajengan Masuk Sekolah ) Secara Virtual Di Sma Negeri 1 Bandung. *Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education*, 8(2), 101–114. <https://doi.org/10.17509/t.v8i2.39677>
- Republk, P. (2003). UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Teknik Bendungan*, 1–7.
- Rizki, D., Amelia, C., & Murni, S. (2024). Penggunaan Strategi Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Pada Tema 8 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iii Sd Negeri 060866 Jl . Krakatau Kec . Medan Timur. *Innovative: Journal Of Social Science Research*,

- Vol.4(3)*, 8627–8637. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11436>
- Rohmad. (2017). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Dan Penelitian* (P. Hlm. 470). Kalimedia.
- Sadewi, A. (2024). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sekolah Minoritas Muslim Di Smp Negeri 26 Kabupaten Sorong Papua. *Wissen: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 11–25.
- Sahnan, A., & Purwasih, W. (2022). Implementasi Pendidikan Humanis Religius Pada Pendidikan Dasar Islam. *Akademika: Jurnal Keagamaan Dan Pendidikan*, 18(2), 185–203.
- Sekar Sari, A., & Dkk. (2025). Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Observasi, Wawancara, Dan Triangulasi. *Indonesian Research Journal On Education*, 5(2018), 539–545.
- Silvia, E. (2024). Signifikansi Strategi Pembelajaran Every One Is Teacher Here Dalam Pembelajaran. *Jurnal Komprehensif*, Vol. 2(1), 105–112.
- Sormin, E., Simatupang, N. I., & Savera, D. (2025). Improving Student Learning Concentration In Chemistry Using The ‘ Everyone Is A Teacher Here ’ Strategy Assisted By Genially Media. *Jurnal Penelitian Pendidikan Ipa*, 11(4), 478–483. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i4.10782>
- Suhada, S., Zulhaini, & Nahwiyah, S. (2024). Hubungan Metode Everyone Is A Teacher Here Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Kelas Ix Smpn 4 Pagean. *Jom Frk Uniks*, 4.
- Suryatno, & Dkk. (2023). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Higher Order Thinking Skills* (P. Hlm. 100). Penerbit K-Media.
- Wawancara Guru PAI Ulfah Fauziyah, di SMK IT Ma’arif NU Karanglewas, 09 Januari 2026